

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berada di sepanjang garis khatulistiwa yang memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dengan kondisi geografis yang stabil, tanah di Indonesia menjadi sangat subur dan ideal untuk berbagai jenis tanaman. Salah satu tanaman yang tumbuh dengan baik di Indonesia adalah kopi yang menjadi salah satu komoditas unggulan negara ini. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia (Maulida & Agustina, 2022).

Produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada tahun 2022 meningkat sekitar 1,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama beberapa tahun terakhir produksi kopi tertinggi tercatat pada tahun 2021 dengan 786,2 ribu ton. Sebaliknya, produksi kopi terendah terjadi pada tahun 2017 dengan 716,10 ribu ton. Pada tahun 2018 produksi meningkat menjadi 756 ribu ton. Sementara pada tahun 2019 dan 2020 produksinya meningkat dengan masing-masing 752,5 ribu ton dan 762,4 ribu ton (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2023) pada tahun 2022 Provinsi Sumatera Selatan menjadi produsen kopi terbesar di Indonesia, dengan produksi mencapai 212,4 ribu ton atau sekitar 26,72% dari total produksi nasional. Di urutan berikutnya, Provinsi Lampung memproduksi 124,5 ribu ton kopi, disusul oleh Sumatera Utara dengan 87 ribu ton dan Aceh dengan 75,3 ribu ton. Sementara itu, Jawa Timur berada di peringkat keenam sebagai provinsi penghasil kopi terbesar secara nasional pada tahun 2022. Jawa Timur memiliki luas areal perkebunan kopi sebesar 91,4 ribu hektar dengan total produksi mencapai 45,8 ribu ton pada tahun yang sama.

Kabupaten dengan luas lahan perkebunan kopi terbesar di Jawa Timur adalah Malang yang mencakup area seluas 20.491 hektar dan diikuti oleh Jember dengan luas 18.321 hektar (BPS Jawa Timur, 2023). Luas areal perkebunan kopi terbesar di Kabupaten Jember berada di Kecamatan Silo dengan luas lahan mencapai 1.100,00 hektar. Produksi kopi di Kecamatan Silo pada tahun 2022 tercatat sebesar 1.636,80 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023).

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Silo yang terdapat sebuah agroindustri kopi yang berdiri sejak tahun 2007 yaitu KSU Buah Ketakasi. Koperasi Serba Usaha (KSU) Buah Ketakasi melakukan produksi kopi dengan beragam jenis produk kopi diantaranya adalah kopi robusta, kopi lanang, kopi hijau dan juga kopi robusta organik. KSU Buah Ketakasi sangat dikenal oleh masyarakat sidomulyo karena KSU Buah Ketakasi sudah melakukan ekspor kopi dalam bentuk *greenn bean* ke luar negeri dan untuk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi menjadi pilihan pertama bagi cafe pada Kabupaten Jember.

Pemasaran kopi yang semakin meningkat menyebabkan persaingan semakin ketat yang berdampak pada penurunan pendapatan. Selain itu, penyebab penurunan pendapatan adalah kenaikan harga bahan baku yang semakin meningkat tetapi kualitasnya tetap biasa saja. Hal ini menyebabkan produsen kesulitan dalam menjual produk kopi. Menurut Rolanda (2019) kualitas produk dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah promosi untuk dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Promosi dilakukan untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi. Keputusan pembelian adalah suatu proses di mana konsumen mengidentifikasi masalah yang dihadapi, mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi sejauh mana setiap alternatif dapat memenuhi kebutuhannya. Proses ini kemudian mengarah pada keputusan akhir mengenai pembelian. Keputusan pembelian dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya *word of mouth*, kualitas produk dan harga (Istanti, 2019).

Word of mouth adalah salah satu strategi pemasaran yang mempengaruhi keputusan pembelian yang paling efektif untuk menarik pelanggan. *Word of mouth* merupakan promosi dari mulut ke mulut, di mana konsumen menyebarkan informasi tentang produk atau layanan dari konsumen ke konsumen yang lain (Azizah, 2022). Sementara kualitas produk juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan pembelian. Kualitas produk mencerminkan kemampuan produk dalam menjalankan fungsinya yang meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan pemeliharaan, serta atribut lainnya. Kualitas produk adalah aspek yang sangat penting untuk mempengaruhi keputusan pembelian konsumen

(Aprodita, 2018). Selain itu, harga juga mempengaruhi keputusan pembelian. Setiap produk yang dijual pasti mencantumkan harga. Harga yaitu jumlah uang yang perlu dibayar oleh konsumen untuk membeli produk tersebut. Harga menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keputusan pembelian produk (Rizaldi, 2020).

Dalam sebuah pemasaran, keputusan pembelian sangat berpengaruh agar dapat mengetahui tingkat penjualan produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut perlu dikaji tentang pengaruh *word of mouth*, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian kopi di KSU Buah Ketakasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan pembelian pada produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi ?
3. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian pada produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *word of mouth* terhadap keputusan pembelian produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi.
2. Menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi.
3. Menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan di bidang agroindustri, dapat menambah pengetahuan bagi penulis khususnya mempelajari keputusan pembelian.
2. Manfaat bagi Agroindustri kopi, dijadikan masukan serta sebagai pertimbangan perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan nilai guna alat setiap tahunnya yang berkaitan dengan agroindustri.
3. Manfaat bagi masyarakat, untuk mengetahui pengaruh dari *word of mouth*, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada produk kopi bubuk KSU Buah Ketakasi.

